

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum Responden**

###### **a. Sejarah Singkat Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah**

Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah Berdiri tanggal 1 Januari 2012. Gagasan pendirian Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah bermula di pertengahan tahun 2011 setelah kedatangan ustadz. Dr. Muhammad Arifin Badri, MA yang diundang oleh Yayasan Al-Ummah ke Banjarmasin pada bulan Mei, beliau menyampaikan materi tentang muamalah syariah dan dosa-dosa yang diakibatkan riba. Serta dengan menilik adanya kebutuhan serta keperluan mendesak untuk kaum muslimin agar adanya solusi bagi mereka demi terlepas diri dari dosa besar yakni riba. Dan setelah kajian muamalah yang disampaikan Ustadz Hasbi Ridhani di Majelis Ta'lim Arrahmat muncullah gagasan tersebut.

Dari latar belakang tersebut maka berkumpul 20 (dua puluh) orang Jemaah Majelis Ta'lim Ar-rahmah, untuk berdiskusi dan bersepakat mendirikan koperasi yang bernama Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah, pada pertemuan kedua yang dihadiri oleh 41 (empat puluh satu orang) yang kemudian menjadi anggota koperasi dengan melakukan penyetoran simpanan pokok dan wajib serta penempatan dana investasi, maka terkumpul dana modal awal sekitar Rp. 45.825.000. Setelah

berdirinya Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah kegiatan transaksi pertama di lakukan pada bulan Februari 2012. Kemudian diantara kaum muslimin, terdapat muhsinin yang memiliki kelebihan harta yang mempercayakan uangnya untuk dikelola oleh Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah senilai lebih dari 1 miliar.

b. Landasan Syar'i

Landasan Syar'i tersebut berdasarkan dalil-dalil Al-qur'an dan sunnah yang shahih, seperti:

- 1) Transaksi Kredit harus diatur agar sesuai syariah berlandaskan Qur'an & Sunnah yang shahih
- 2) Firman Allah QS. Al-Baqarah : 275

.... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“....Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”

- 3) Firman Allah QS. Al-Baqarah : 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ...

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya”

- 4) Hadits dari Ibnu 'Abbas *radhiallahu 'anhu*, bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “Barangsiapa yang membeli bahan makanan, maka janganlah ia menjualnya kembali hingga ia selesai menerimanya.” Ibnu 'Abbas berkata, “Dan saya berpendapat

bahwa segala sesuatu hukumnya seperti bahan makanan.”  
(*Muttafaqun ‘alaih*)

- 5) Dari Ibnu Umar *radhiallahu ‘anhu*, ia mengisahkan: “Suatu ketika, saya membeli minyak di pasar. Setelah saya membelinya, ada seorang lelaki yang menemuiku dan menawarkan minyak tersebut. Kemudian ia memberiku keuntungan yang cukup banyak, maka aku pun menerimanya. Tatkala aku hendak menyalami tangannya, tiba-tiba ada seseorang di belakangku yang memegang lenganku. Maka aku pun menoleh, dan ternyata ia adalah Zaid bin Tsabit. Kemudian ia berkata, ‘Janganlah engkau jual minyak itu di tempat engkau membelinya, hingga engkau pindahkan ke tempatmu. Karena Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* melarang seseorang menjual kembali barang (yang dia beli), di tempat barang tersebut dibeli, hingga barang tersebut dipindahkan ke tempat mereka masing-masing.” (HR. Abu Dawud dan Hakim)

#### c. Landasan Hukum & Legalitas

Pendirian Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah dengan tujuannya adalah profit, sehingga pengurus tetap berkewajiban menjaga dana investor agar aman untuk dikelola, maka disetiap akad kredit tetap harus disertai dengan jaminan dari pihak nasabah. Landasan hukum dan legalitas Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah diperkuat dengan sejumlah peraturan perundang-undangan, diantaranya:

- 1) Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah berlandaskan Syariat Islam sesuai Al-Qur'an dan Hadist shahih dengan pemahaman salafus shalih.
- 2) Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- 3) Legalitas Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah: No. 06/BH/XIX/III/2016 Ketetapan Atas Nama Menteri Negara Koperasi Dan Usaha kecil menengah (UKM) yang di wakili dan ditandatangani Gubernur Kalimantan Selatan H. Sahbirin Noor, tanggal 28 Maret 2016.
- 4) Sertifikat Nomor Induk Koperasi No. 6371010070001
- 5) TDP Koperasi No. 16.10.2.45.00356
- 6) SIUP Koperasi No.503-086/SIUP.MIK.B-VI/BP2TPM/2016
- 7) NPWP Koperasi No. 75.846.657.7-731.00

d. Visi dan Misi Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah

Visi: Terwujudnya koperasi syariah yang profesional dan bermuamalah sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Assunnah serta pemahaman sahabat *radiyallah 'anhum 'ajmain*.

Misi: Memberikan solusi bagi kaum muslimin untuk bertransaksi halal bebas riba dan menciptakan pengusaha muslimin yang tangguh dan berilmu sebagai bekal untuk berusaha dan bermuamalah syariah.

e. Struktur Kepengurusan Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah 2021-2022**



Sumber: data Sekunder (Profil Koperasi Berbasis Gri 2021)

- Dewan pembina berjumlah enam orang meliputi: Ust. Khairullah Anwar Lutfi, Rahmad Dwi Bhakti, H. Mukhyar Aseri, Abdul Gani, SE, H. Harsani Abu Bakar, Bambang Oktoprianto
- Dewan Pengawas Koperasi berjumlah dua orang yaitu H. M Soejatmiko, SE,MA,AK,CA dan Drs. Muhammad Nahdi Safarin, MM.
- Serta sebagai Pengawas Syariah adalah Ust. Muhammad Hasbi Ridhani. Dan Pengurus koperasi diketuai oleh Sutjipto, diiringi Athif Raihan sebagai sekretaris dan Muhammad Arsyad sebagai bendahara.

f. Produk Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah

1) Simpanan Anggota

Sumber permodalan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah murni dari simpanan Anggota Koperasi dengan berbagai aqad, dan tidak menggunakan permodalan dari Bank. Berikut adalah jenis simpanan yang ada di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah:

a) Simpanan Pokok & Wajib dengan Aqad Mudharabah Mutlaqah

Simpanan pokok merupakan simpanan awal sebagai modal dan disetorkan sekali saat pendaftaran. Sedangkan simpanan wajib merupakan simpanan kenggotaan yang wajib disetorkan setiap bulannya.

b) Simpanan Wajib Khusus/Sukarela dengan Aqad Mudharabah Mutlaqah

Simpanan wajib khusus merupakan simpanan anggota berupa investasi ke koperasi dengan nominal yang tidak mengikat, dan dapat diambil sewaktu-waktu.

c) Simpanan Sukarela Khusus dengan Aqad Mudharabah Muqayaddah

Simpanan sukarela khusus merupakan investasi dari anggota yang dananya diperuntukan untuk proyek pembiayaan tertentu, dan dalam jangka waktu tertentu.

d) Simpanan Qard dengan Aqad Qard

Simpanan qard merupakan simpanan tanpa penambahan bagi hasil atau SHu, karena sifatnya adalah simpanan seperti tabungan untuk memfasilitasi anggota yang ingin menabung dan dapat diambil sewaktu-waktu ataupun menabung untuk perencanaan tertentu seperti: Simpanan Qurban, Simpanan Umrah/Haji, Simpanan Pendidikan, dan lain sebagainya.

2) Produk Penyaluran Dana Anggota

a) Kredit sesuai pola Syariah (*Taqsih*)

Kredit yang bersifat konsumtif dan produktif sesuai syariah, dengan jenis barang yang telah dijual seperti: Rumah, Mobil, Tanah, Motor, Elektronik, Komputer/laptop, Handphone & gadget, Perabotan rumah tangga, Parabola, Dan lain-lain.

b) Dana Qard untuk keperluan konsumtif anggota (dana pendidikan, kesehatan)

c) Permodalan (dalam bentuk barang) untuk UMKM yang sudah jalan minimal 2 tahun.

## 2. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada semua karyawan Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin yang berjumlah 16 (enam belas) orang sebagai responden. Setelah terisi semua, maka hasil tanggapan dari kuesioner akan dianalisis, dirangkum dan disajikan dengan *SPSS 25 for windows*.

Demi mempermudah untuk mengidentifikasi responden, maka perlu adanya gambaran mengenai responden. Adapun karakteristik atau profil responden secara umum dipenelitian ini meliputi: jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan masa kerja. Berikut data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan masa kerja yakni:

a. Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki-laki     | 16     | 100%       |
| Total         | 16     | 100%       |

Sumber: data primer diolah Juni, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui jenis kelamin seluruh karyawan Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin yang berjumlah 16 orang semuanya adalah laki-laki.

b. Usia

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

| Usia        | Jumlah | Persentase |
|-------------|--------|------------|
| 20-29 tahun | 5      | 31%        |
| 30-39 tahun | 5      | 31%        |
| 40-49 tahun | 4      | 25%        |
| > 50 tahun  | 2      | 13%        |
| Total       | 16     | 100%       |

Sumber: data primer diolah Juni, 2021

Menurut tabel 4.2 bahwa rentang usia seluruh karyawan yang berkerja di Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin

bermacam-macam, mulai dari kisaran umur 20 - 29 tahun berjumlah 5 orang, 30 - 39 tahun berjumlah 5 orang, 40 - 49 tahun berjumlah 4 orang, dan lebih dari 50 tahun berjumlah 2 orang. Maka dapat disimpulkan kebanyakan responden berumur 20 - 29 dan 30 - 39 tahun dengan jumlah masing-masing sebanyak 5 orang.

c. Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

| Pendidikan Terakhir | Jumlah | Persentase |
|---------------------|--------|------------|
| SMA-sederajat       | 3      | 19%        |
| DI-DIII             | 2      | 13%        |
| S1                  | 10     | 63%        |
| S2                  | 1      | 6%         |
| Total               | 16     | 100%       |

Sumber: data primer diolah Juni, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 didapat bahwa pendidikan terakhir seluruh karyawan Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin yaitu: SMA-Sederajat sebanyak 3 orang, DI - DIII sebanyak 2 orang, S1 sebanyak 10 orang, dan S2 sebanyak 1 orang. Sehingga ditarik kesimpulan kebanyakan dari responden memiliki pendidikan terakhir S1 yakni berjumlah 10 orang.

d. Masa Kerja

**Tabel 4.4**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja**

| Masa Kerja | Jumlah | Persentase |
|------------|--------|------------|
| < 1 tahun  | 4      | 25%        |
| 1-3 tahun  | 9      | 56%        |
| 4-7 tahun  | 1      | 6%         |

|           |    |      |
|-----------|----|------|
| > 8 tahun | 2  | 13%  |
| Total     | 16 | 100% |

Sumber: data primer diolah Juni, 2021

Menurut tabel 4.4 bahwa masa kerja seluruh karyawan yang berkerja di Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin yaitu, kurang dari 1 tahun berjumlah 4 orang, 1 - 3 tahun berjumlah 9 orang, 4 - 7 tahun berjumlah 1 orang, dan lebih dari 8 tahun berjumlah 2 orang. Maka disimpulkan kebanyakan responden memiliki masa kerja berkisar 1 - 3 tahun dengan jumlah sebanyak 9 orang.

## B. Pengolahan Data

### 1. Analisis Data Deskripsi Variabel

#### a. Variabel Stres Kerja (X) Dimensi *Stressor* Individu

**Tabel 4.5**

**Hasil Kuesioner tentang Stres kerja (X) Dimensi *Stressor* Individu**

| Var. | Indikator | Item  | Jawaban Responden |     |    |     |    |     |    |     |     |     |
|------|-----------|-------|-------------------|-----|----|-----|----|-----|----|-----|-----|-----|
|      |           |       | SS                |     | S  |     | KS |     | TS |     | STS |     |
| X    | X.1       | X.1.1 | 2                 | 13% | 6  | 38% | 3  | 19% | 3  | 19% | 2   | 13% |
|      |           | X.1.2 | 3                 | 19% | 5  | 31% | 5  | 31% | 1  | 6%  | 2   | 13% |
|      | X.2       | X.2.3 | 2                 | 13% | 2  | 13% | 8  | 50% | 4  | 25% | -   | -   |
|      |           | X.2.4 | 2                 | 13% | 10 | 63% | 3  | 19% | 1  | 6%  | -   | -   |
|      |           | X.2.5 | 1                 | 6%  | 6  | 38% | 6  | 38% | 3  | 19% | -   | -   |
|      | X.3       | X.3.6 | 2                 | 13% | 8  | 50% | 4  | 25% | 2  | 13% | -   | -   |
|      |           | X.3.7 | 3                 | 19% | 12 | 75% | 1  | 6%  | -  | -   | -   | -   |
|      | X.4       | X.4.8 | 3                 | 19% | 12 | 75% | -  | -   | -  | -   | 1   | 6%  |
|      |           | X.4.9 | 3                 | 19% | 11 | 69% | 1  | 6%  | 1  | 6%  | -   | -   |

|  |  |        |   |     |    |     |   |   |   |     |   |   |
|--|--|--------|---|-----|----|-----|---|---|---|-----|---|---|
|  |  | X.4.10 | 3 | 19% | 11 | 69% | - | - | 2 | 13% | - | - |
|--|--|--------|---|-----|----|-----|---|---|---|-----|---|---|

Sumber: data primer diolah Juni, 2021

Menurut tabel 4.5 memberikan penjelasan bahwa dari variabel stres kerja (X) dimensi *stressor* individu dibagi menjadi 4 indikator yaitu: beban kerja (X.1), konflik peran (X.2), pengembangan karier (X.3), dan hubungan dalam pekerjaan (X.4). yang diharapkan dapat menjelaskan serta menerangkan variabel *stressor* individu.

Indikator beban kerja X.1 (tabel 4.5) dideskripsikan oleh 2 item pernyataan, pertama X.1.1 dimana sebanyak 6 responden (38%) kebanyakannya menjawab setuju, hal ini bermakna reponden setuju bahwa tugas pekerjaan yang dikerjakan relatif ringan. Pertanyaan kedua X.1.2 sebanyak 5 responden (31%) menjawab setuju dan sebanyak 5 responden (31%) menjawab kurang setuju, hal ini menyatakan adanya dua kelompok saling berlawanan atas pertanyaan Saya tidak pernah mengalami kepanasan/kedinginan, basah dan lembab di telapak tangan saya saat bekerja, maka ada satu kelompok yang merasakan hal tersebut dan yang lainnya tidak.

Indikator konflik peran X.2 (tabel 4.5) dijelaskan oleh 3 item pertanyaan, pertama X.2.3 sejumlah 8 responden (50%) mayoritas menyatakan kurang setuju, hal ini menunjukkan kekurang setujuan atas pernyataan saya merasa pekerjaan yang dilakukan sehari-hari tidak pernah memusingkan saya. Kedua X.2.4 sejumlah 10 responden (63%) mayoritas menyatakan setuju, hal ini berarti mereka setuju tidak pernah merasa

pekerjaan yang dihadapi membuat jenuh atau bosan, malah mereka bahagia dan senang dengan pekerjaan sehari-hari. Dan ketiga X.2.5 sejumlah 6 responden (38%) menyatakan setuju dan sejumlah 6 responden (38%) menyatakan kurang setuju, hal ini menunjukkan adanya dua kelompok saling bertentangan atas pertanyaan Saya tidak pernah sekalipun melakukan sisa pekerjaan hari ini saya kerjakan esok hari, maka dapat diartikan satu kelompok tidak pernah melakukan hal itu dan yang lainnya pernah melakukannya.

Selanjutnya, Indikator pengembangan karier X.3 (tabel 4.5) dideskripsikan oleh 2 item pernyataan, pertama X.3.6. dimana sebanyak 8 responden (50%) kebanyakannya menjawab setuju, hal ini bermakna responden setuju bahwa mereka merasa ditempat pekerjaannya bersifat fleksibel dan sesuai dengan keinginan. Pertanyaan kedua X.3.7 sebanyak 12 responden (75%) kebanyakannya menjawab setuju, hal ini bermakna responden setuju atas bakat dan kelebihanannya sangat sesuai dengan pekerjaan yang hadapi.

Indikator hubungan dalam pekerjaan X.4 (tabel 4.5) dijelaskan oleh 3 item pertanyaan, pertama X.4.8 sejumlah 12 responden (75%) mayoritas menyatakan setuju, hal ini menunjukkan kesetujuan responden atas pernyataan mereka mendapat motivasi dan rasa bangga untuk terus bekerja di Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin dengan rekan kerjanya. Kedua X.4.9 sejumlah 11 responden (69%) mayoritas menyatakan setuju, hal ini berarti mereka setuju tidak pernah ada konflik

dan saling menyalahkan antar rekan kerja. Dan ketiga X.4.10 sejumlah 11 responden (69%) mayoritas menyatakan setuju, hal ini berarti mereka tidak pernah sekalipun adanya kesulitan dalam berkomunikasi dengan rekan kerja ataupun atasan.

b. Variabel Stres Kerja (X) Dimensi *Stressor* Organisasi

**Tabel 4.6**  
**Hasil Kuesioner tentang Stres Kerja (X) Dimensi *Stressor* Organisasi**

| Var. | Indikator | Item   | Jawaban Responden |     |    |     |    |     |    |     |     |    |
|------|-----------|--------|-------------------|-----|----|-----|----|-----|----|-----|-----|----|
|      |           |        | SS                |     | S  |     | KS |     | TS |     | STS |    |
| X    | X.5       | X.5.11 | 2                 | 13% | 14 | 88% | -  | -   | -  | -   | -   | -  |
|      |           | X.5.12 | 3                 | 19% | 10 | 63% | 1  | 6%  | 2  | 13% | -   | -  |
|      |           | X.5.13 | 2                 | 13% | 13 | 81% | 1  | 6%  | -  | -   | -   | -  |
|      |           | X.5.14 | 3                 | 19% | 11 | 69% | 1  | 6%  | -  | -   | 1   | 6% |
|      | X.6       | X.6.15 | 4                 | 25% | 10 | 63% | -  | -   | 2  | 13% | -   | -  |
|      |           | X.6.16 | 2                 | 13% | 11 | 69% | 2  | 13% | 1  | 6%  | -   | -  |
|      |           | X.6.17 | 2                 | 13% | 6  | 38% | 7  | 44% | 1  | 6%  | -   | -  |
|      |           | X.6.18 | 2                 | 13% | 9  | 56% | 4  | 25% | 1  | 6%  | -   | -  |

Sumber: data primer diolah Juni, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut menunjukkan bahwa dari variabel stres kerja (X) dimensi *stressor* organisasi dibagi menjadi 2 indikator yaitu: struktur organisasi (X.5) dan kepemimpinan (X.6), yang diharapkan dapat menerangkan dan menjelaskan variabel *stressor* organisasi.

Indikator struktur organisasi X.5 (tabel 4.6) dideskripsikan oleh 4 item pernyataan, pertama X.5.11 dimana sebanyak 14 responden (88%) kebanyakannya menjawab setuju, hal ini bermakna responden menyetujui bahwa mereka mengetahui betul hingga rinci atas tanggung jawab yang diemban dalam pekerjaannya. Pertanyaan kedua X.5.12 sebanyak 10

responden (63%) kebanyakannya menjawab setuju, hal ini bermakna responden setuju bahwa mereka mendapat dukungan layanan yang banyak untuk menyelesaikan pekerjaan. Pertanyaan ketiga X.5.13 sebanyak 13 responden (81%) kebanyakannya menjawab setuju, hal ini bermakna responden setuju bahwa mereka tahu pasti dengan sangat rinci apa yang diharapkan koperasi sehubungan dengan posisi pekerjaan yang diterima. Dan pertanyaan keempat X.5.14 sebanyak 11 responden (69%) kebanyakannya menjawab setuju, hal ini bermakna responden setuju bahwa mereka merasa jam kerja tidak berlebihan, apalagi terlalu berat.

Kemudian, Indikator kepemimpinan X.6 (tabel 4.6) dijelaskan oleh 4 item pertanyaan, pertama X.6.15 sejumlah 10 responden (63%) mayoritas menyatakan setuju, hal ini menunjukkan kesetujuan responden atas pernyataan pola hubungan dan dukungan dari atasan sangat memaksimalkan kinerja mereka. Kedua X.6.16 sejumlah 11 responden (69%) mayoritas menyatakan setuju, hal ini berarti mereka setuju merasa mendapatkan pemakluman ketika pekerjaan yang diberikan tidak tuntas dari waktu yang ditetapkan atasan. Ketiga X.6.17 sejumlah 7 responden (44%) mayoritas menyatakan kurang setuju, hal ini berarti mereka pernah mengalami kendala saat menjalankan berbagai tugas yang diberikan atasan-atasan yang berlainan, Dan keempat X.6.18 sejumlah 9 responden (56%) mayoritas menyatakan setuju, hal ini berarti mereka menyetujui mereka mendapat apresiasi yang luar biasa atas pekerjaan yang dilakukan tepat waktu.

## c. Variabel Kinerja (Y)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Kuesioner tentang Kinerja (Y)**

| Var. | Indikator | Item   | Jawaban Responden |     |    |     |    |     |    |   |     |   |
|------|-----------|--------|-------------------|-----|----|-----|----|-----|----|---|-----|---|
|      |           |        | SS                |     | S  |     | KS |     | TS |   | STS |   |
| Y    | Y.1       | Y.1.1  | 2                 | 13% | 14 | 88% | -  | -   | -  | - | -   | - |
|      |           | Y.1.2  | 3                 | 19% | 10 | 63% | 3  | 19% | -  | - | -   | - |
|      | Y.2       | Y.2.3  | 3                 | 19% | 11 | 69% | 2  | 13% | -  | - | -   | - |
|      |           | Y.2.4  | 7                 | 44% | 9  | 56% | -  | -   | -  | - | -   | - |
|      |           | Y.2.5  | 7                 | 44% | 9  | 56% | -  | -   | -  | - | -   | - |
|      | Y.3       | Y.3.6  | 5                 | 31% | 11 | 69% | -  | -   | -  | - | -   | - |
|      |           | Y.3.7  | 5                 | 31% | 11 | 69% | -  | -   | -  | - | -   | - |
|      | Y.4       | Y.4.8  | 5                 | 31% | 11 | 69% | -  | -   | -  | - | -   | - |
|      |           | Y.4.9  | 7                 | 44% | 9  | 56% | -  | -   | -  | - | -   | - |
|      |           | Y.4.10 | 6                 | 38% | 10 | 63% | -  | -   | -  | - | -   | - |

Sumber: data primer diolah Juni, 2021

Menurut tabel 4.7 mendefinisikan bahwa dari variabel kinerja (Y) dibagi menjadi 4 indikator yaitu: target (Y.1), kualitas (Y.2), waktu (Y.3) dan taat asas (Y.4), yang diharapkan dapat menjelaskan dan menerangkan variabel kinerja.

Indikator target Y.1 (tabel 4.7) dideskripsikan oleh 2 item pernyataan, pertanyaan pertama Y.1.1 dimana sebanyak 14 responden (88%) kebanyakannya menjawab setuju, hal ini bermakna responden setuju bahwa mereka selalu bekerja berdasarkan pada target yang harus terpenuhi atau terselesaikan. Pertanyaan kedua Y.1.2 sebanyak 10 responden (63%) menjawab setuju bahwa target dan tugas yang diterima relatif wajar dengan posisi yang di tempati

Indikator kualitas Y.2 (tabel 4.7) dideskripsikan oleh 3 item pertanyaan, pertanyaan pertama Y.2.3 sejumlah 11 responden (69%)

mayoritas menyatakan setuju, hal ini menunjukkan responden setuju hasil kerja yang dihasilkan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Pertanyaan kedua Y.2.4 sejumlah 9 responden (56%) mayoritas menyatakan setuju, hal ini berarti responden setuju bahwa mereka berusaha memberikan kepuasan kepada konsumen. Dan pertanyaan ketiga Y.2.5 sejumlah 9 responden (56%) mayoritas menyatakan setuju, hal ini berarti responden setuju bahwa mereka menunjukkan semangat atau berusaha memberikan hasil kerja sebaik mungkin.

Selanjutnya, Indikator waktu Y.3 (tabel 4.7) dideskripsikan oleh 2 item pernyataan, pertanyaan pertama Y.3.6 dimana sebanyak 11 responden (69%) kebanyakannya menjawab setuju, hal ini bermakna responden setuju bahwa bagi mereka menyelesaikan kerja tepat waktu itu penting dan harus dicapai. Pertanyaan kedua Y.3.7 sebanyak 11 responden (69%) kebanyakannya menjawab setuju, hal ini bermakna responden setuju bahwa konsumen merasa puas atas penyelesaian tugas yang cepat dan tepat waktu.

Indikator taat asas Y.4 (tabel 4.7) dideskripsikan oleh 3 item pertanyaan, pertanyaan pertama Y.4.8 sejumlah 11 responden (69%) mayoritas menyatakan setuju, hal ini menunjukkan kesetujuan responden atas pernyataan mereka bahwa proses yang dilakukan berdasarkan pada cara-cara yang benar. Pertanyaan kedua Y.4.9 sejumlah 9 responden (56%) mayoritas menyatakan setuju, hal ini berarti mereka setuju bahwa mereka berusaha dengan serius menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas.

Dan ketiga Y.4.10 sejumlah 10 responden (63%) mayoritas menyatakan setuju, hal ini berarti mereka melapor kepada atasan jika ada masalah pekerjaan.

## 2. Analisis Data

Pendeskripsian dari data-data di atas, pada penelitian ini dengan pengumpulan data-data tersebut diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada karyawan Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin. Maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS 25, berikut deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah:

### a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 1) Uji Validitas

Uji Validitas dimaksudkan untuk mengetahui nilai akurasi valid dari kegiatan pengukuran. Suatu instrumen pengukur yang valid dapat dihasilkan apabila instrumen tersebut mengukur sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item-item pertanyaan yang ada pada kuesioner, maka dilakukan diuji terhadap faktor terkait pengujian validitas ini dengan 28 item soal.

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan juga sebaliknya, dari jumlah responden diketahui  $r_{tabel}$  adalah 0,497 untuk analisis menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan SPSS 25 dari butir kuesioner. Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas**

| Variabel        | Item   | Pearson Correlation (rhitung) | R Tabel N=16 sig 5% | Keterangan |
|-----------------|--------|-------------------------------|---------------------|------------|
| Stres Kerja (X) | X.1.1  | 0,773                         | 0,497               | Valid      |
|                 | X.1.2  | 0,859                         | 0,497               | Valid      |
|                 | X.2.3  | 0,827                         | 0,497               | Valid      |
|                 | X.2.4  | 0,861                         | 0,497               | Valid      |
|                 | X.2.5  | 0,705                         | 0,497               | Valid      |
|                 | X.3.6  | 0,780                         | 0,497               | Valid      |
|                 | X.3.7  | 0,625                         | 0,497               | Valid      |
|                 | X.3.8  | 0,715                         | 0,497               | Valid      |
|                 | X.4.9  | 0,680                         | 0,497               | Valid      |
|                 | X.4.10 | 0,928                         | 0,497               | Valid      |
|                 | X.5.11 | 0,704                         | 0,497               | Valid      |
|                 | X.5.12 | 0,925                         | 0,497               | Valid      |
|                 | X.5.13 | 0,814                         | 0,497               | Valid      |
|                 | X.5.14 | 0,859                         | 0,497               | Valid      |
|                 | X.6.15 | 0,919                         | 0,497               | Valid      |
|                 | X.6.16 | 0,862                         | 0,497               | Valid      |
|                 | X.6.17 | 0,859                         | 0,497               | Valid      |
|                 | X.6.18 | 0,874                         | 0,497               | Valid      |
| Kinerja (Y)     | Y.1.1  | 0,666                         | 0,497               | Valid      |
|                 | Y.1.2  | 0,675                         | 0,497               | Valid      |
|                 | Y.2.3  | 0,805                         | 0,497               | Valid      |
|                 | Y.2.4  | 0,905                         | 0,497               | Valid      |
|                 | Y.2.5  | 0,905                         | 0,497               | Valid      |
|                 | Y.3.6  | 0,890                         | 0,497               | Valid      |
|                 | Y.3.7  | 0,890                         | 0,497               | Valid      |
|                 | Y.4.8  | 0,890                         | 0,497               | Valid      |
|                 | Y.4.9  | 0,905                         | 0,497               | Valid      |
|                 | Y.4.10 | 0,858                         | 0,497               | Valid      |

Sumber: hasil *output SPSS 25*, 2021

Dari hasil uji validitas tersebut pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa stres kerja (X) dan kinerja (Y) semua angka rhitung berada di

bawah  $r_{\text{tabel}}$  (0,497) atau  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{table}}$  yang menunjukkan bahwa semua butir item dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menghasilkan pengukuran data yang dapat dipercaya. Dalam pengujian ini menggunakan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Caranya dengan memperbandingkan  $r$  *Cronbach's Alpha* pada variabel-variabel yang diperoleh dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$ , dengan ketentuan apabila  $r$  *Cronbach's Alpha*  $> r_{\text{tabel}}$ , maka dinyatakan data tersebut reliabel dan juga sebaliknya jika  $r$  *Cronbach's Alpha*  $< r_{\text{tabel}}$ , maka data dinyatakan tidak reliabel. Berikut hasil pengolahan data Uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 25:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel        | <i>N of item</i> | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan      |
|-----------------|------------------|-------------------------|-----------------|
| Stres Kerja (X) | 18               | 0,964                   | <i>Reliable</i> |
| Kinerja (Y)     | 10               | 0,950                   | <i>Reliable</i> |

Sumber: hasil *output* SPSS 25, 2021

Dari tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* stres kerja (X) sebesar 0,964 dan kinerja (Y) sebesar 0,950. Maka disimpulkan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,497$  yang menunjukkan bahwa semua variabel reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat dalam pengumpulan data.

## b. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksud untuk mengidentifikasi apakah dalam suatu model regresi variabel dependen, variabel independen, ataupun keduanya dapat berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang apabila nilai sig.  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai sig.  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Pengolahan data pada uji normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS 25 sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 16                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | ,0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 2,88481593              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | ,207                    |
|                                    | Positive       | ,207                    |
|                                    | Negative       | -,119                   |
| Test Statistic                     |                | ,207                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | ,065 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

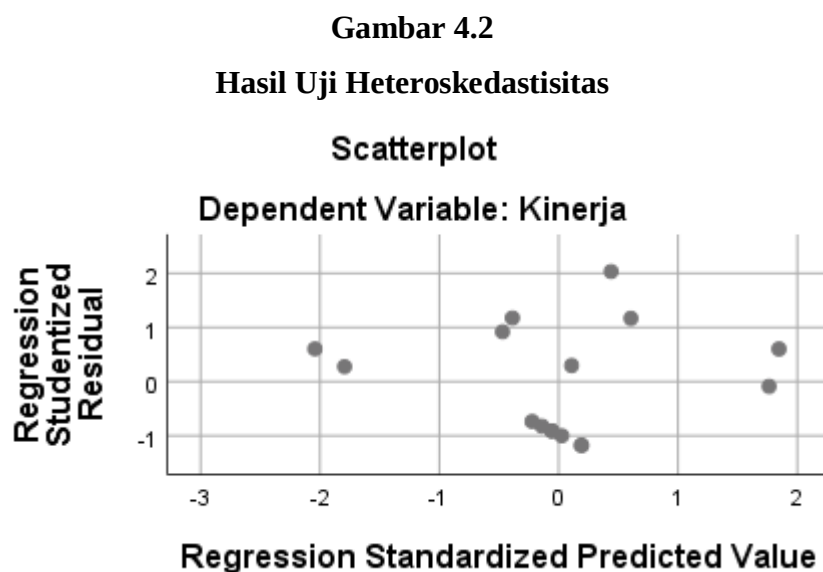
Sumber: hasil *output* SPSS 25, 2021

Dengan mencermati dari tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,065 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa

data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas serta layak dipakai sebagai model regresi.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah bentuk dimana terjadi ketidakcocokan antar varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi, Dalam pengujian ini diharapkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi hal tersebut dapat dengan melihat pola pada gambar *scatterplots*.



Sumber: hasil *output SPSS 25, 2021*

Berdasarkan hasil *output scatterplots* pada gambar 4.2 titik penyebaran tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, tidak menunjukkan pola tertentu, dan titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0 sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

### 3) Uji Multikolinearitas

Penggunaan Uji ini untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen, caranya dengan melihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka model tidak terdapat masalah multikolinearitas. Maka disimpulkan tidak adanya hubungan antar variabel bebas. Hasil analisis *tolerance* dan VIF dengan menggunakan *SPSS 25 for windows* dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |             |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |             | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)  | 53,060                      | 2,678      |                           | 19,816 | ,000 |                         |       |
|                           | Stres Kerja | -,254                       | ,064       | -,729                     | -3,985 | ,001 | 1,000                   | 1,000 |

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: hasil *output SPSS 25*, 2021

Berdasarkan tabel 4.11, diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel stres kerja (X) 1 > 0,10 dan pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel stres kerja (X) 1 < 10. Dengan demikian dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolineritas pada model uji regresi.

#### c. Uji Regresi Linier Sederhana

Persamaan umum regresi linier sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

a = Nilai konstanta (nilai Y = 0)

b = Koefisien korelasi

X = Stres kerja

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan mengenai variabel independen dan dependen yakni stres kerja (X) dan kinerja (Y) maka dapat dilakukan perhitungan regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 25 sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

| Coefficients <sup>a</sup> |             |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |             | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant)  | 53,060                      | 2,678      |                           | 19,816 | ,000 |
|                           | Stres Kerja | -,254                       | ,064       | -,729                     | -3,985 | ,001 |

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: hasil *output* SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada tabel 4.12 untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel bebas (X) pada variabel terikat (Y) dengan mengubah koefisien regresi linier sederhana dalam bentuk persamaan regresi linier sederhana, maka didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 53,060 + -0,254$$

Dari data tabel 4.12 nilai konstanta diperoleh sebesar 53,060, jika tidak ada perubahan atau penambahan dari nilai variabel stres kerja (X), maka didapat nilai dari kinerja (Y) adalah sebesar 53,060.

Koefisien regresi variabel stres kerja (X) diperoleh sebesar -0,254 (tabel 4.12) dengan nilai negatif (-), hal ini menunjukkan hubungan tidak searah antara variabel stres kerja dengan variabel kinerja. Dengan memperlihatkan nilai -0,254 apabila setiap pertambahan satuan nilai variabel stres kerja (X) maka variabel kinerja (Y) akan menurun sebanyak 25,4%. Maka dinyatakan variabel stres kerja (X) berkorelasi negatif dengan kinerja (Y).

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini memberikan tafsiran terhadap koefisien korelasi antar variabel. Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari hasil uji koefisien regresi pada *model summary* didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                | ,729 <sup>a</sup> | ,531     | ,498              | 2,986                      |

a. Predictors: (Constant), Stres Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: hasil *output SPSS 25*, 2021

Dari data tabel 4.13 dapat diketahui nilai dari koefisien korelasi R sebesar 0,729 (72,9%) sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat signifikansi

hubungan dikategorikan memiliki hubungan yang tinggi. *R Square* sebesar 0,531 menunjukkan besaran dari kontribusi atau peran variabel *stressor* individu dan *stressor* organisasi dapat menjelaskan variabel kinerja sebesar 53,1%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 53,1\% = 46,9\%$ ) dapat paparkan oleh variabel lain diluar model dalam penelitian ini.

e. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis model regresi dalam penelitian ini dengan menggunakan uji t. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen yakni stres kerja berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja. *Level of significany* ( $\alpha$ ) atau tingkat kepercayaan yang digunakan berkisar 95% atau sebesar 5% (0,05) dengan degree of freedom ( $df$ ) =  $(k-1)$   $(n-k)$ . Hasil uji t dengan menggunakan SPSS 25 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji t**

| Coefficients <sup>a</sup> |             |                             |            |                           |      |
|---------------------------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |             | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant)  | 53,060                      | 2,678      |                           | ,000 |
|                           | Stres Kerja | -,254                       | ,064       | -,729                     | ,001 |

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: hasil *output* SPSS 25, 2021

Dari tabel 4.14 di atas dapat diketahui hasil dari pengujian hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Langkah-langkah pengujian untuk membuktikan hipotesis ini sebagai berikut:

- Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, dengan *level of significany* ( $\alpha$ ) = 0,05
- *Degree of freedom* (df) = (n-k), df = (16-2), df = 14, Maka diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,145 (lampiran t tabel)
- $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $\text{Sig.} \leq \alpha$
- $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  atau  $\text{Sig.} > \alpha$

Berikut ini adalah pembahasan dari hasil pengujian hipotesis:

- Pengujian hipotesis stres kerja (X)

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara stres kerja terhadap kinerja karyawan Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara stres kerja terhadap kinerja karyawan Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin.

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.14 diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  variabel stres kerja -3,985 > nilai  $t_{\text{tabel}}$  2,145, Sig. 0,001 < alpha 0,05 maka dengan demikian dinyatakan bahwa  $H_o$  ditolak  $H_a$  diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel stres kerja mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap kinerja karyawan Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin.

### C. Pembahasan

Hasil Pengujian dari penelitian ini dimaksudkan untuk menguji apakah ada pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin dengan cara membagikan kuesioner yang telah dipersiapkan oleh peneliti kepada responden yang berjumlah 16 orang, kemudian hasil tersebut disajikan dan diolah dengan bantuan *SPSS 25 for windows*. Untuk membuktikan valid dan reliabel atas butir-butir item pada kuesioner, maka digunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Dari hasil uji validitas pada tabel 4.8 diketahui bahwa stres kerja (X) dan kinerja (Y) semua angka r<sub>hitung</sub> berada di bawah r<sub>tabel</sub> (0,497) atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , jadi semua butir item dinyatakan valid. Dan dari uji reliabilitas pada tabel 4.9, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* stres kerja (X) 0,964 dan kinerja (Y) 0,950. Maka, disimpulkan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,497$  yang menunjukkan bahwa semua variabel reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat dalam pengumpulan data.

Setelah diketahui, bahwa butir item pada kuesioner dinyatakan valid serta reliabel, maka selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui absah atau tidaknya suatu model regresi pada penelitian ini, yang menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolineritas. Dengan mencermati tabel 4.10 pada uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikansi sebesar  $0,065 > 0,05$  yang diartikan bahwa data berdistribusi normal serta layak dipakai sebagai model regresi. Pada uji heteroskedastisitas yang dijelaskan pada gambar 4.2 dapat dilihat titik penyebaran tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah

saja, tidak menunjukkan pola tertentu, dan titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0 sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dan pada uji multikolineritas berdasarkan tabel 4.11, diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel stres kerja (X)  $1 > 0,10$  dan pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel stres kerja (X)  $1 < 10$ . Dengan demikian dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolineritas.

Kemudian, dilakukan uji regresi linier sederhana demi mengetahui besaran pengaruh apabila ada perubahan dari variabel bebas (X) yang ditunjukkan oleh stres kerja (X) terhadap variabel terikat (Y) yakni kinerja. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.12 yang diubah dalam bentuk persamaan regresi linier sederhana, didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 53,060 + -0,254$$

Dari persamaan di atas nilai konstanta sebesar 53,060, jika tidak ada perubahan dari nilai variabel stres kerja (X), maka didapat nilai dari kinerja (Y) adalah sebesar 53,060. Pada koefisien regresi stres kerja (X) diperoleh 0,254 dengan nilai korelasi negatif (-), hal ini menunjukkan hubungan tidak searah antara variabel stres kerja dengan variabel kinerja. Dengan nilai -0,254 apabila setiap pertambahan satuan nilai variabel stres kerja (X) maka variabel kinerja (Y) akan menurun sebanyak 25,4%.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Gibson (Gibson, Ivancevich, Donnelly, 1985) bahwa konsekuensi dari stres kerja bagi pekerja berakibat penurunan kinerja atau kualitas kerja yang buruk dan penurunan produktivitas. Namun apabila stres dapat ditekan sedemikian rupa maka kinerja akan

meningkat sebanyak 25,4% dan dengan demikian dapat meningkatkan produktivitas para pekerja.

Selanjutnya, untuk mengetahui besaran dari kontribusi atau peran variabel bebas yang menjelaskan variabel terikat maka dilakukan uji koefisien determinasi. Pada tabel 4.11 didapat *R Square* sebesar 0,531 maka, besaran dari kontribusi atau peran variabel stres kerja dapat menjelaskan variabel kinerja sebesar 53,1%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 53,1\% = 46,9\%$ ) dapat paparkan oleh variabel lain diluar model dalam penelitian ini seperti motivasi, besaran gaji, dan sebagainya.

Pada uji hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya, menggunakan uji t untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini dihasilkan bahasan sebagai berikut:

Pada uji t variabel stres kerja (X) yang berdasarkan hasil regresi tabel 4.14 didapat nilai  $(-3,985) > \text{nilai } t_{\text{tabel}} (2,145)$ , Sig.  $(0,001) < \alpha (0,05)$ . Min (-) disini bukan diartikan angkanya minus melainkan adanya hubungan tidak searah antara variabel stres kerja dengan variabel kinerja yang apabila stres kerja meningkat akan berakibat penurunan pada kinerja, maka dengan demikian dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan bahwa variabel stres kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan Koperasi Konsumen Syariah Ar-Rahmah Banjarmasin dapat diterima.

Hal demikian searah dengan permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini, terkadang mereka merasa pusing atas pekerjaan yang diberikan

dan menyebabkan kondisi fisik yang kurang stabil dalam melakukan pekerjaannya. Akan tetapi pada setiap pekerjaan memang mempunyai kondisi masing-masing, tergantung pada reaksi karyawan bagaimana menghadapinya. Seperti penuturan dari quick dan quick (waluyo, 2015) bahwa stres bisa bersifat sehat, positif dan konstruktif, maka apabila mereka merasa stres adalah suatu tantangan yang harus dilawan maka hasil akhir dari hal tersebut adalah suatu pertumbuhan kemampuan diri dan meningkatkan kapabilitas adaptasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas kinerja mereka pula.